



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 16 Maret 2018 kembali mengalami kenaikan di tengah masih berlanjutnya tekanan terhadap nilai tukar rupiah jelang dimulainya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika.

Perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi pada akhir pekan kemarin berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 1,1 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor menengah dan panjang. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) cenderung mengalami penurunan sebesar berkisar antara 1 - 2 bps setelah mengalami kenaikan harga hingga sebesar 5 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 2 bps setelah mengalami kenaikan harga yang berkisar antara 5 - 15 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 4 bps dengan adanya koreksi harga hingga sebesar 50 bps.

Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin masih didorong oleh adanya koreksi harga Surat Utang Negara di tengah kenaikan imbal hasil surat utang global seiring dengan semakin besarnya peluang kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika di bulan Maret 2018. Pelaku pasar merespon kondisi tersebut dengan melakukan penjualan Surat Utang Negara di pasar sekunder, sehingga mendorong terjadinya koreksi harga terutama pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah dan panjang. Adapun kenaikan imbal hasil juga dipengaruhi oleh berlanjutnya tekanan terhadap nilai tukar rupiah pada akhir pekan kemarin.

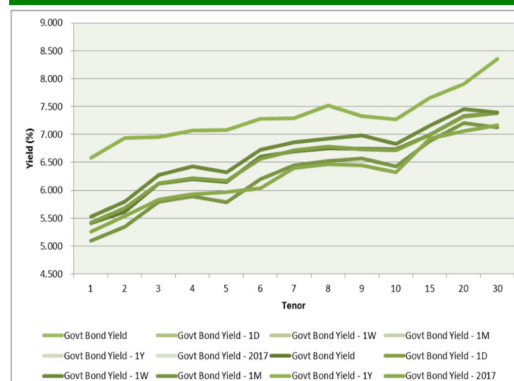
Meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah tidak cukup kuat untuk menahan terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Hanya saja, kami melihat koreksi harga pada perdagangan di akhir pekan kemarin tidak diikuti oleh volume perdagangan yang besar, mengindikasikan bahwa pelaku pasar cenderung menahan diri guna melakukan transaksi di pasar sekunder.

Dengan adanya koreksi harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin pada sebagian besar seri Surat Utang Negara, imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 6,091%. Sementara imbal hasil dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 2,5 bps di level 6,697%, adapun untuk tenor 15 tahun dan 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 1 bps masing - masing di level 6,968% dan 7,301%. Namun demikian dengan perubahan imbal hasil tersebut, dalam sepekan terakhir pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara bergerak mengalami penurunan untuk semua tenor Surat Utang Negara mengalami penurunan imbal hasil sebesar 1,5 bps.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya masih mengalami penurunan seiring dengan penurunan imbal hasil surat utang global jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Penurunan imbal hasil terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara dengan imbal hasil dari INDO-23 mengalami penurunan sebesar 5 bps di level 3,691% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 22 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-28 mengalami penurunan sebesar 6,5 bps di level 4,018% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 50 bps dan imbal hasil dari INDO-38 mengalami penurunan sebesar 4 bps di level 4,718% setelah mengalami kenaikan sebesar 60 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-48 ditutup turun sebesar 6 bps di level 4,641% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 90 bps.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	110.60	109.30	110.00	1454.38	35
FR0064	98.10	95.25	95.85	1194.25	51
FR0075	108.65	100.50	105.25	1107.13	87
FR0068	112.00	108.00	108.00	808.08	18
FR0063	98.50	97.75	98.05	765.75	20
SPN12180809	98.21	98.09	98.11	680.00	4
FR0061	103.21	102.65	103.20	521.10	26
FR0072	110.80	108.64	108.85	519.03	20
FR0066	100.25	100.25	100.25	500.00	1
SPN12190104	96.23	96.23	96.23	500.00	2

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BFIN03ACN4	AA-(idn)	100.06	100.00	100.04	724.00	26
PPGD03ACN2	idAAA	100.00	100.00	100.00	180.00	3
PNBN02CN3	idAA	100.25	100.25	100.25	60.00	2
TAFS01BCN3	AAA(idn)	102.10	101.00	102.10	60.00	4
PPGD03BCN2	idAAA	100.00	100.00	100.00	45.00	2
MLJK01C	idAAA(sf)	106.27	106.25	106.25	44.00	4
JSMR01CN2T	idAA	103.85	103.72	103.82	30.00	6
BIIF01ACN2	AA+(idn)	102.50	102.50	102.50	25.00	1
MEDC02BCN1	idA+	108.00	107.40	107.50	25.00	5
PIGN01B	idAA	105.95	105.25	105.95	20.00	2

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp11,27 triliun dari 33 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,09 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,45 triliun dari 35 kali transaksi di harga rata - rata 109,96% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0064 senilai Rp1,19 triliun dari 51 kali transaksi di harga rata - rata 96,40%.

Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,35 triliun dari 39 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 Seri A (BFIN03ACN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp724 miliar dari 26 kali transaksi di harga rata - rata 100,03% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri A (PPGD03ACN2) senilai Rp180 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 100,00%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah terbatas sebesar 2,00 pts (0,01%) di level 13751,00 per dollar Amerika. Bergerak berfluktuasi pada kisaran 13745,00 hingga 13773,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah terjadi di tengah bervariasinya pergerakan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh Ringgit Malaysia (MYR) dan Peso Philippina (PHP). Adapun mata uang Baht Thailand (THB) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh Won Korea Selatan (KRW) dan Rupee India (INR). Sedangkan dalam sepekan terakhir, mata uang regional cenderung bergerak mengalami penguatan terhadap dollar Amerika seiring dengan melemahnya dollar Amerika dengan dipimpin oleh Yen Jepang (1,08%) dan Baht Thailand (0,57%).

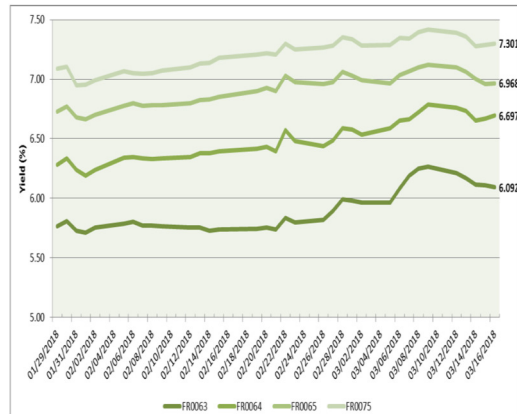
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih kembali berpeluang untuk mengalami penurunan didukung oleh imbal hasil surat utang global cenderung mengalami kenaikan. Imbal hasil dari US Treasury bergerak berfluktuasi sepanjang sesi perdagangan di akhir pekan meskipun akhirnya ditutup dengan sedikit kenaikan, dimana untuk tenor 10 tahun imbal hasilnya berada pada level 2,844% dan untuk tenor 30 tahun naik ke level 3,077%. Sedangkan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun ditutup naik masing - masing di level 0,571% dan 1,435%.

Sementara itu dari dalam negeri, pelaku pasar masih akan menantikan pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang diadakan pada hari Selasa - Kamis tanggal 20 - 22 Maret 2018. Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara kembali memasuki area konsolidasi dengan adanya sinyal perubahan tren dari tren turun menjadi naik, mengindikasikan bahwa harga Surat Utang Negara akan bergerak terbatas dengan peluang adanya kenaikan harga dalam jangka pendek didukung oleh harga Surat Utang Negara yang masih berada di area jenuh jual (oversold).

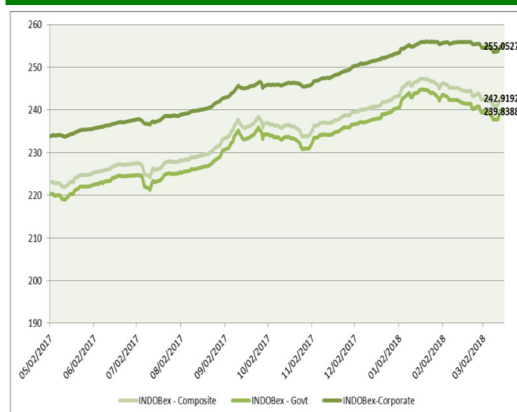
Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Peluang adanya koreksi harga jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara serta Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika dapat dimanfaatkan oleh investor dengan horizon investasi jangka panjang untuk melakukan pembelian secara bertahap terhadap Surat Utang Negara dengan tenor panjang seperti seri FR0069, FR0053, FR0073, FR0058, FR0074, FR0068 dan FR0072.

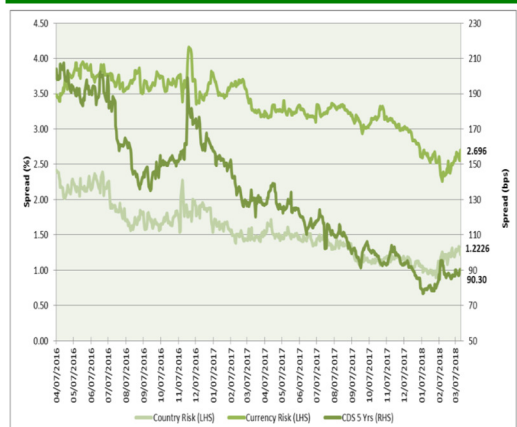
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pada sepekan kedepan terdapat lima surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp8,715 triliun.

Ke-lima surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri C (BFIN02CCN2) senilai Rp550 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013 (PTPP01CN1) senilai Rp700 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Senin, 19 Maret 2018. Adapun Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap I Tahun 2015 Seri C (BCAF02CCN1) senilai Rp422 miliar dan MTN II Indofarma Tahun 2015 Seri A (INAF02AXMF) senilai Rp45 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, 20 Maret 2018. Sementara Obligasi Berkelanjutan II SMF Tahap II Tahun 2013 Seri C (SMFP02CCN2) senilai Rp736 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Rabu, 21 Maret 2018.

•Pencatatan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada hari Jum'at, 16 Maret 2018, Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 yang diterbitkan oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNII) mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 (Obligasi) dicatatkan dengan nilai nominal Rp645.500.000.000,- dengan tingkat bunga 7,15% and jangka waktu 5 tahun

Hasil pemeringkatan atas Obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah idAAA (Triple A). Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2018 adalah 11 Emisi dari 10 Emiten senilai Rp21,89 Triliun. Dengan pencatatan ini maka total emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 355 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp402,55 Triliun dan USD47,5 juta, diterbitkan oleh 114 Emiten. Surat Berharga Negara (SBN) tercatat di BEI berjumlah 91 seri dengan nilai nominal Rp2.148,26 Triliun dan USD200 juta. EBA sebanyak 10 emisi senilai Rp9,93 Triliun.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.814	2.829	↓ -0.015	-0.005
UK	1.418	1.438	↓ -0.020	-0.014
Germany	0.564	0.574	↓ -0.010	-0.017
Japan	0.033	0.041	↓ -0.008	-0.195
Singapore	2.353	2.354	↓ -0.002	-0.001
Thailand	2.388	2.384	↑ 0.004	0.002
India	7.577	7.631	↓ -0.055	-0.007
Indonesia (USD)	4.036	4.098	↓ -0.062	-0.015
Indonesia	6.697	6.670	↑ 0.027	0.004
Malaysia	3.941	3.930	↑ 0.011	0.003
China	3.842	3.843	↓ 0.000	0.000

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	158.62	204.76	312.64	425.03	5.407
2	159.37	211.92	320.22	462.32	5.616
3	158.74	217.62	318.75	494.38	6.121
4	159.01	225.88	318.38	519.55	6.201
5	160.40	233.31	320.93	539.07	6.150
6	162.47	237.52	325.54	554.94	6.601
7	164.70	238.04	330.86	568.99	6.693
8	166.74	235.53	335.89	582.58	6.752
9	168.41	231.03	340.06	596.55	6.740
10	169.64	225.51	343.19	611.32	6.732

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS005	91.40	90.50	90.55	215.00	17
PBS013	100.62	100.62	100.62	104.00	3
PBS004	86.88	85.20	86.88	45.00	3
PBS011	110.50	86.90	86.90	39.00	6
PBS012	113.99	113.75	113.99	14.87	8

Harga Surat Utang Negara

Data per 16-Mar-18

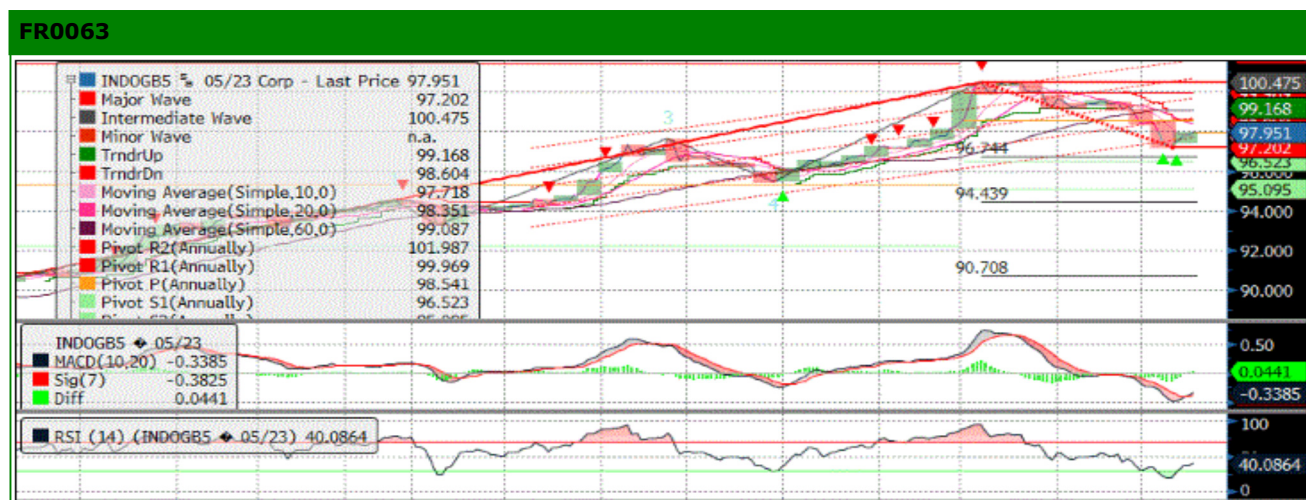
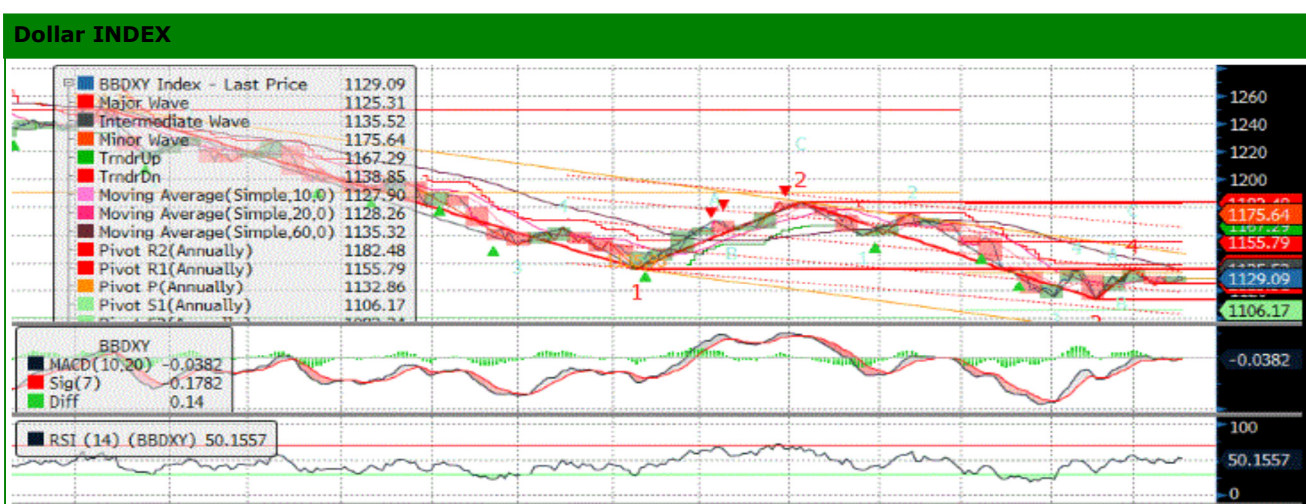
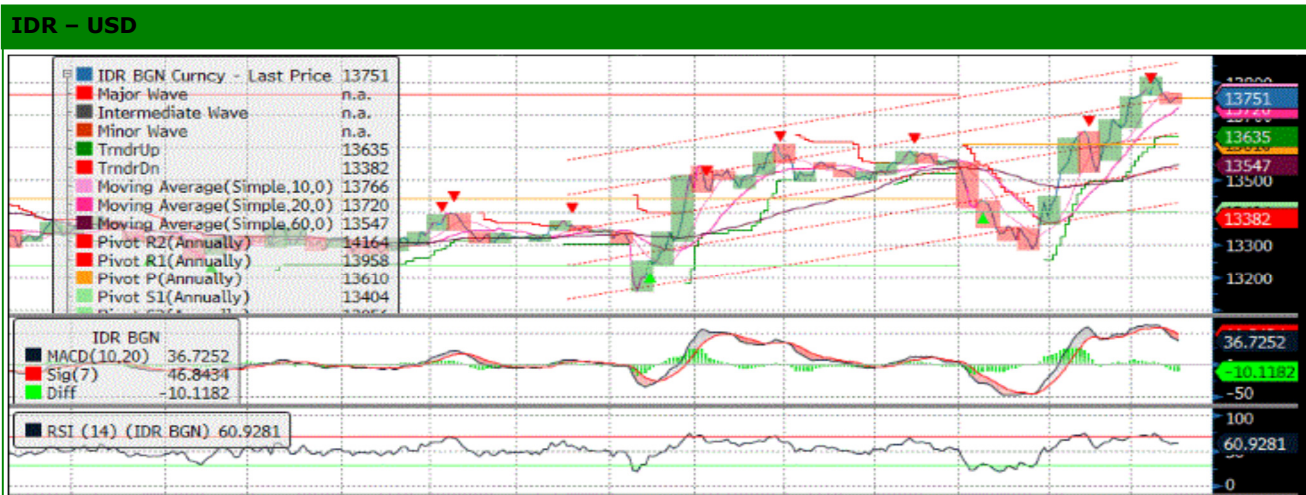
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.16	100.28	100.28	↑	0.80	3.466%	3.513%	↓	(4.76)	0.166	0.163
FR32	15.000	15-Jul-18	0.33	103.48	103.50	↓	(2.00)	4.342%	4.285%	↑	5.73	0.334	0.327
FR38	11.600	15-Aug-18	0.42	102.99	103.00	↓	(0.80)	4.317%	4.298%	↑	1.87	0.420	0.411
FR48	9.000	15-Sep-18	0.50	102.08	102.02	↑	6.20	4.718%	4.843%	↓	(12.50)	0.497	0.486
FR69	7.875	15-Apr-19	1.08	102.71	102.71	↓	(0.20)	5.258%	5.256%	↑	0.19	1.027	1.001
FR36	11.500	15-Sep-19	1.50	108.47	108.40	↑	6.30	5.530%	5.572%	↓	(4.20)	1.421	1.382
FR31	11.000	15-Nov-20	2.67	112.36	112.40	↓	(4.60)	5.914%	5.896%	↑	1.75	2.327	2.260
FR34	12.800	15-Jun-21	3.25	119.63	119.63	↓	(0.40)	6.050%	6.048%	↑	0.12	2.737	2.656
FR53	8.250	15-Jul-21	3.33	106.53	106.52	↑	1.40	6.053%	6.058%	↓	(0.45)	2.959	2.873
FR61	7.000	15-May-22	4.16	103.07	103.01	↑	5.40	6.151%	6.165%	↓	(1.46)	3.613	3.506
FR35	12.900	15-Jun-22	4.25	124.24	124.32	↓	(8.10)	6.302%	6.283%	↑	1.92	3.414	3.310
FR43	10.250	15-Jul-22	4.33	114.77	114.72	↑	5.50	6.298%	6.311%	↓	(1.35)	3.611	3.501
FR63	5.625	15-May-23	5.16	97.95	97.87	↑	7.70	6.091%	6.109%	↓	(1.78)	4.463	4.331
FR46	9.500	15-Jul-23	5.33	113.87	113.80	↑	6.60	6.387%	6.401%	↓	(1.37)	4.323	4.189
FR39	11.750	15-Aug-23	5.42	123.70	123.67	↑	3.00	6.490%	6.496%	↓	(0.58)	4.270	4.136
FR70	8.375	15-Mar-24	6.00	108.92	109.15	↓	(22.80)	6.552%	6.508%	↑	4.41	4.890	4.735
FR44	10.000	15-Sep-24	6.50	117.46	117.39	↑	6.20	6.648%	6.659%	↓	(1.08)	5.066	4.903
FR40	11.000	15-Sep-25	7.50	124.95	124.81	↑	13.70	6.711%	6.732%	↓	(2.04)	5.547	5.367
FR56	8.375	15-Sep-26	8.50	110.30	110.39	↓	(8.60)	6.761%	6.748%	↑	1.27	6.366	6.157
FR37	12.000	15-Sep-26	8.50	133.40	133.07	↑	32.90	6.767%	6.810%	↓	(4.28)	5.972	5.777
FR59	7.000	15-May-27	9.16	102.01	102.01	↑	0.10	6.701%	6.702%	↓	(0.01)	6.789	6.569
FR42	10.250	15-Jul-27	9.33	122.82	122.79	↑	3.40	6.892%	6.896%	↓	(0.44)	6.465	6.250
FR47	10.000	15-Feb-28	9.92	122.18	122.17	↑	1.20	6.877%	6.879%	↓	(0.15)	6.819	6.592
FR64	6.125	15-May-28	10.17	95.82	96.01	↓	(19.00)	6.697%	6.670%	↑	2.67	7.495	7.252
FR71	9.000	15-Mar-29	11.00	115.39	115.21	↑	17.90	6.973%	6.995%	↓	(2.15)	7.483	7.231
FR52	10.500	15-Aug-30	12.42	127.58	127.36	↑	21.50	7.117%	7.140%	↓	(2.23)	7.776	7.508
FR73	8.750	15-May-31	13.16	113.44	113.45	↓	(1.40)	7.155%	7.154%	↑	0.15	8.187	7.904
FR54	9.500	15-Jul-31	13.33	119.71	119.67	↑	3.70	7.177%	7.181%	↓	(0.38)	8.213	7.929
FR58	8.250	15-Jun-32	14.25	109.14	109.09	↑	4.90	7.211%	7.216%	↓	(0.52)	8.725	8.421
FR74	7.500	15-Aug-32	14.42	102.62	102.67	↓	(4.90)	7.204%	7.199%	↑	0.54	9.072	8.756
FR65	6.625	15-May-33	15.16	96.81	96.87	↓	(5.90)	6.968%	6.961%	↑	0.65	9.482	9.163
FR68	8.375	15-Mar-34	16.00	109.91	109.95	↓	(4.40)	7.314%	7.310%	↑	0.44	9.415	9.083
FR72	8.250	15-May-36	18.16	108.92	109.11	↓	(19.10)	7.351%	7.333%	↑	1.80	9.821	9.472
FR45	9.750	15-May-37	19.16	123.13	123.25	↓	(12.50)	7.461%	7.450%	↑	1.06	9.704	9.355
FR75	7.500	15-May-38	20.16	102.07	102.18	↓	(11.30)	7.301%	7.291%	↑	1.06	10.540	10.168
FR50	10.500	15-Jul-38	20.33	131.76	131.69	↑	6.80	7.443%	7.448%	↓	(0.53)	9.981	9.623
FR57	9.500	15-May-41	23.16	121.37	121.37	↑	0.00	7.534%	7.534%	↑	-	10.558	10.174
FR62	6.375	15-Apr-42	24.08	86.25	88.00	↓	(175.00)	7.630%	7.454%	↑	17.63	11.414	10.994
FR67	8.750	15-Feb-44	25.92	114.75	114.63	↑	11.80	7.456%	7.465%	↓	(0.93)	11.439	11.028
FR76	7.375	15-May-48	30.16	100.01	100.03	↓	(2.50)	7.373%	7.371%	↑	0.21	12.183	11.750

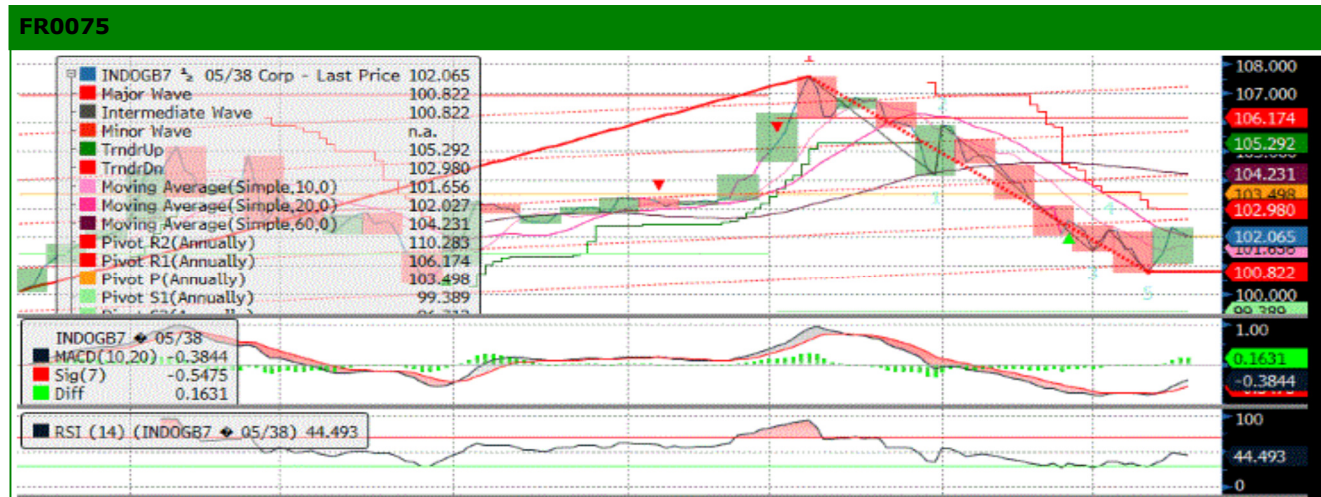
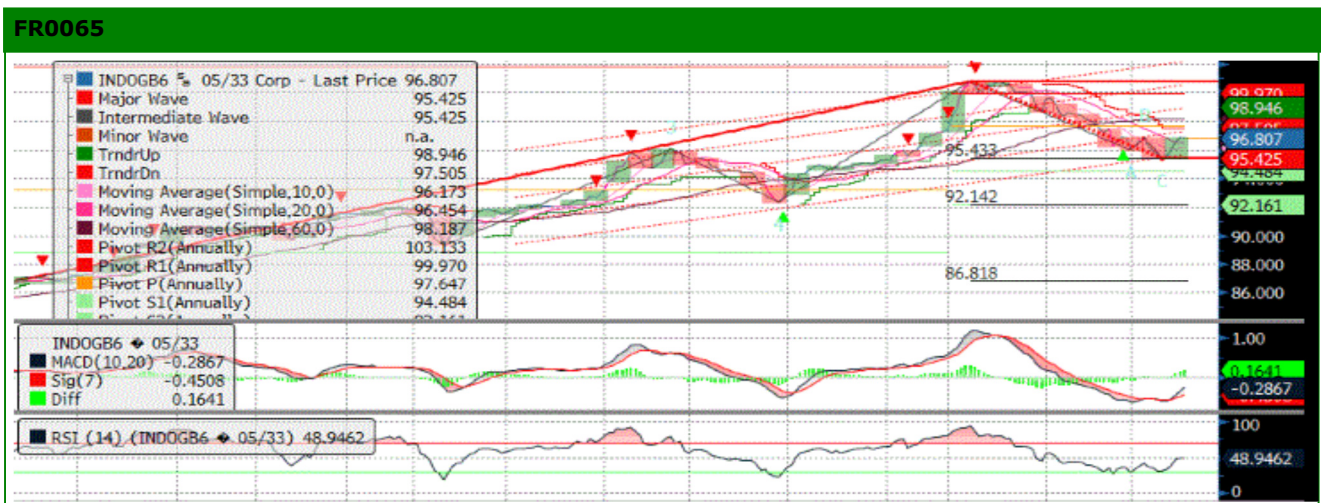
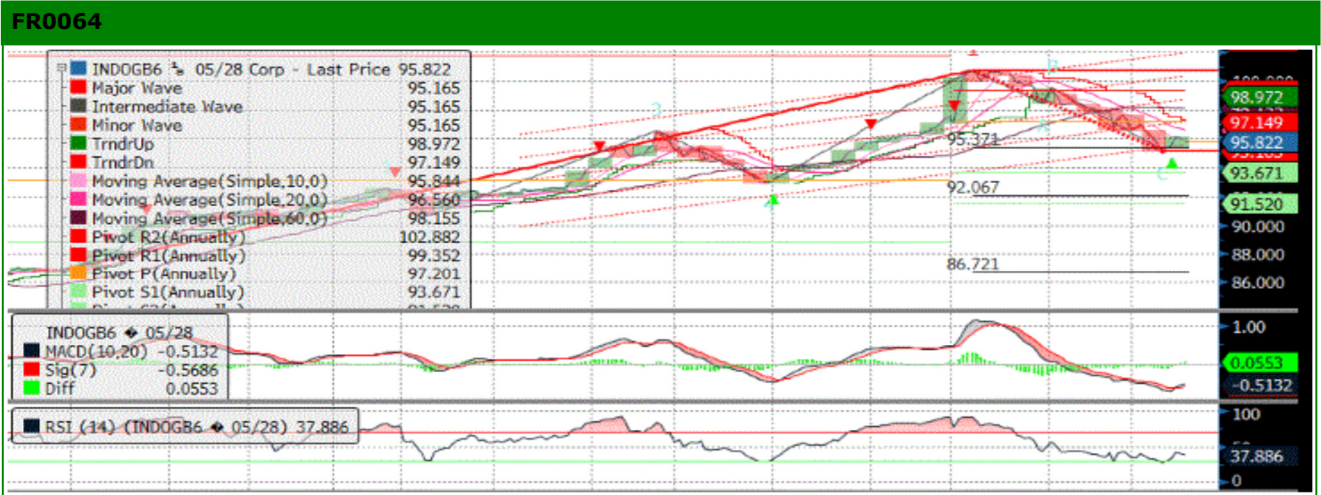
Sumber: Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	15-Mar-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	491.93	551.33	601.44	491.61	544.59	581.52	596.81
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	62.58
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	62.58
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,466.33	1,503.99	1,498.18	1,487.16
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	90.11	92.10	100.42	104.00	104.31	103.60	102.29
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	250.96	257.21	263.73	150.80	154.89	161.81	166.09
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	745.82	775.55	796.20	836.15	869.77	848.22	833.59
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	135.21	132.61	143.38	146.88	145.74	143.38	141.31
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	87.41	89.84	87.18	197.06	202.81	205.76	207.47
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	62.34	60.02	62.76	59.84	56.42	56.84	54.45
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	109.04	112.29	118.05	117.48	115.79	121.94	123.26
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,099.77	2,106.74	2,129.82	2,146.55
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	80.01	29.73	20.65	39.95	33.62	-21.55	-14.63





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.